

PERKULIAHAN 9: EVALUASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA

PENYUSUNAN ALAT EVALUASI

1. Pendahuluan

Pada umumnya pelaksanaan evaluasi hasil belajar matematika merupakan tes tertulis, di samping pelaksanaan tes lisan dan perbuatan yang dilakukan sewaktu-waktu dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan tes tertulis dalam rangka ulangan harian (tes formatif) biasanya sudah disusun dalam satuan pelajaran, akan tetapi untuk tes sumatif penyusunannya dibuat secara khusus. Agar tes sumatif itu dapat mewakili bahan pelajaran yang telah diberikan atau dipelajari siswa, sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang telah dirumuskan, dan dapat mencapai jenjang kognitif yang diharapkan, sebelum penyusunan tes perlu untuk membuat persiapan sebaik-baiknya terlebih dahulu. Kemampuan ini bagi guru sangat penting untuk dipahami, karena dalam kegiatan sehari-hari sebagai guru matematika di sekolah akan banyak dipakai, baik dalam melaksanakan tes formatif maupun dalam tes sumatif.

2. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar matematika pada umumnya dilaksanakan dalam bentuk tes tertulis. Dalam penyusunan tes ini langkah utama yang harus ditempuh agar memadai, yaitu:

1) Menyusun Kerangka

Suatu tes untuk mengevaluasi hasil belajar disebut baik jika materi yang terkandung dalam butir-butir tes tersebut dapat mewakili seluruh materi yang telah dipelajari siswa. Untuk mendapatkan suatu perangkat tes yang representatif seyogyanya dilakukan analisis rasional. Analisis rasional tersebut dituangkan dalam bentuk "*blue print*" atau "*lay out*" atau "kisi-kisi" yang berisi pokok-pokok uji yang akan disajikan dalam tes. Kisi-kisi adalah suatu acuan berbentuk kerangka mengenai alokasi bahan, tipe bentuk tes, aspek intelektual, taraf kesukaran, jumlah soal, dan persentasenya.

2) Menulis Butir Soal

Setelah melengkapi kisi-kisi yang menggambarkan keseluruhan tes yang akan dibuat, hendaknya pembuat tes melengkapinya dengan Format Penulisan Soal (FPS). Format penulisan soal tersebut berguna untuk menyesuaikan butir soal yang dibuat dengan rumusan TIK yang telah disusun sebelumnya, jenjang kognitif yang akan dicapai, tingkat kesukaran, bentuk soal, dan aspek lainnya.